BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian yang mengalami ketidakseimbangan saat ini menyebabkan diperlukan adanya sumber dana yang dapat diandalkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang. Salah satunya yaitu dengan mencari sumber dana melalui pasar modal. Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menawarkan sekuritasnya melalui pasar modal sehingga investor dapat mempertimbangkan untuk menginvestasikan dana dengan cara membeli sekuritas. Pada umumnya sekuritas yang paling diminati di pasar modal adalah saham. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan merupakan indikator nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka maka semakin banyak investor yang akan tertarik untuk menanamkan investasinya terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Pasar modal merupakan pasar yang biasanya mempertemukan pihak-pihak yang ingin mendapatkan dana baik dana dalam jangka pendek maupun dana dalam jangka panjang. Dalam pasar modal biasanya menjual belikan seperti saham dan obligasi. Menurut Weston dan Brigham (2006) perubahan yang terjadi di pasar modal menyebabkan terjadinya kenaikan dan penurunan harga saham. Hal ini disebabkan harga saham di pengaruhi oleh adanya permintaan dan penawaran terhadap saham yang terjadi di pasar modal.

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan prestasi baik, akan mengakibatkan sahamnya banyak diminati investor. Prestasi yang baik yang dapat dilihat dalam laporan keuangan yang

dipublikasikan oleh perusahaan. Perusahaan berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu yang berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Saham-saham yang disukai investor yaitu saham-saham dengan fundamental perusahaan yang baik, banyak diperdagangkan, dan harganya naik.

Harga saham yang mahal masih bisa berpotensi naik apabila didukung oleh kinerja keuangan yang baik. Begitupun harga saham yang murah belum tentu menjanjikan apabila kinerja keuangannya kurang bagus. Berdasarkan hal tersebut diperlukan untuk menganalisa kinerja keuangan sebuah perusahaan sebelum investor memutuskan untuk berinvestasi.

Kinerja keuangan biasanya dapat dihitung menggunakan rasio. Rasio *leverage* dan *earning per share* dapat digunakan sebagai pertimbangan para investor sebelum melakukan investasi, hal tersebut dapat mempengaruhi harga saham khususnya pada harga saham. Yang membuat kedua rasio itu menjadi pilihan dikarenakan dan *leverage* menggambarkan besarnya utang yang digunakan sebagai modal aktivitas perusahaandan *earning per share* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan bersih dari tiap lembar saham.

Penggunaan hutang untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan akan menghasilkan keuntungan dan dapat berdampak pada kerugian yang tidak lain adalah merupakan risiko dari penggunaan hutang. Hutang menyebabkan beban yang bersifat tetap yaitu beban bunga dan pokok pinjaman yang harus dibayar, di lain pihak hutang merupakan sumber dana yang dapat digunakan untuk mendanai aktivitas perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kemampuan menghasilkan laba, selain itu beban bunga yang harus dibayar tersebut merupakan beban yang dapat digunakan sebagai elemen pengurang pajak penghasilan. *Leverage* dapat menggambarkan sumber

pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang yang akan berakibat pada reaksi pasar saham, volume perdagangan saham dan harga saham.

Pada penelitian terdahulu Intan(2009) tentang pengaruh *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia menyimpulkan bahwa *earning per share* memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *go public* di BEI. Kemudian pada penelitian Sandhieko (2009) tentang pengaruh *financial leverage* terhadap harga saham pada Perusahaan-Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di BEI menyimpulkan bahwa *financial leverage* memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian Put Laksmi (2013) tentang Pengaruh *ROE, NPM, Leverage* dan Nilai Pasar terhadap harga saham menyimpulkan bahwa *ROE, Leverage,* dan *PER* berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan *NPM* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Sari Ariyanti (2015) tentang Pengaruh *profitabilita*s dan *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI memiliki kesimpulan bahwa profitabilitas dan *leverage* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan kontruksi dan bangunan. Selain itu Dwi Anjarwati (2015) yang menjelaskan tentang pengaruh *Profitabilitas, leverage* dan nilai pasar terhadap harga saham memiliki hasil bahwa profitabilitas dan nilai pasar berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari beberapa hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh *Leverage* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016"

1.2 Rumusan Masalah

Dalam ruang lingkup tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur dan Perusaham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 ?
2. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur dan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan :

1) Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur dan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016.
2) Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur dan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiat tahun 2016.

1.3.2 Manfaat

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1) Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam dunia pendidikan serta sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama studi di STIE Malangkuçeçwara Malang. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi investor sebagai pertimbangan pentingnya melakukan analisis perusahaan sebelum berinvestasi.